

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai kebutuhan.<sup>1</sup> Pendidikan bukan hanya alih pengetahuan dan pembekalan keterampilan, tetapi lebih penting dari itu, adalah upaya pembentukan kepribadian yang baik sesuai norma dan nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat.

Pendidikan Agama Islam atau at-Tarbiyah al-Islamiyah adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.<sup>2</sup> Pendidikan Agama Islam terbagi menjadi beberapa cabang yakni Fiqih, Qur'an Hadits, Akidah Akhlak dan SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) yang kesemuanya memiliki karakteristik dan tujuan sendiri-sendiri.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam masa lampau, Secara substansial mata pelajaran SKI memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.<sup>3</sup> Dengan kata lain, mata pelajaran SKI diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan menghayati sejarah Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan dan pembiasaan.<sup>4</sup> Dengan demikian mata pelajaran SKI juga tidak kalah penting daripada mata pelajaran agama Islam yang lain yakni Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Alqur'an Hadits.

Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa baik dari pihak guru maupun peserta didik kurang menyadari akan pentingnya mata

---

<sup>1</sup> M. Dalyono, pendidikan bermakna memberi peningkatan dan mengembangkan, dalam arti sempit berarti perbuatan untuk memperoleh pengetahuan. Pendidikan berarti kegiatan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 5.

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 86.

<sup>3</sup> Permenag RI Nomor 2 tahun 2008, tentang SKL dan Standar Isi PAI dan Bahasa Arab di Madrasah, halaman 51.

<sup>4</sup> Skimtsn.blogspot.com/2012/08/rpp-ski-mts-n.html?m=, 16 agustus 2012, RPP SKI MTs N. Diakses pada 27 Juni 2019

pelajaran SKI. Menurut Fatah Syukur ada beberapa masalah dalam pembelajaran SKI, beberapa diantaranya adalah<sup>5</sup> :

1. Apresiasi siswa terhadap sejarah dan kebudayaan masih rendah. Sehingga berimbas kepada kemampuan kognitif (pengetahuan, pemahaman dan analisis) siswa masih rendah. Bahkan beberapa guru Sejarah Kebudayaan Islam juga menunjukkan apresiasi yang rendah terhadap mata pelajaran ini. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya perhatian mereka terhadap pengajaran sejarah.
2. Metode dan metode yang dipakai guru masih monoton. Sejarah hanya disampaikan dengan ceramah, padahal materi sejarah Islam sudah diperoleh siswa dalam setiap jenjang pendidikan Islam dan dari informasi lain. Oleh karena perlu adanya variasi pembelajaran dalam kelas. Guru harus kreatif menentukan metode yang tepat untuk bisa membuat suasana belajar lebih menyenangkan.

Dua hal tersebut diatas memang benar adanya, kenyataan di lapangan guru SKI rata-rata hanya melakukan pembelajaran dengan ceramah dan cenderung *teks book* sehingga berimbas pada antusiasme peserta didik terhadap mata pelajaran SKI yang juga rendah, dan tentunya ini dapat mengakibatkan pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mengadakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Sebagai pengelola pembelajaran, seorang guru harus mampu mengelola seluruh kegiatan belajar mengajar dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Oleh karenanya guru harus kreatif dalam mengelola pembelajarannya agar dapat memanipulasi semangat siswa dalam mengikuti pembelajarannya, hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan variasi gaya mengajar. Penerapan variasi ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.<sup>6</sup> Variasi gaya mengajar yang dilakukan guru SKI sendiri yaitu dengan memvariasi kegiatan belajar mengajar dan kegiatan peserta didik, jadi mereka tidak hanya mendengarkan guru ceramah, melainkan juga

---

<sup>5</sup> Fatah Syukur, *Sejarah Peradaban Islam* (Semarang: Pustaka Rizki Putra), 2009, 9.

<sup>6</sup> Moh. Uzer Usman, variasi dimaksudkan untuk menciptakan pembelajaran yang bersemangat bagi peserta didik, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 84.

membaca, dan juga guru melakukan kegiatan tanya jawab.<sup>7</sup> Dengan adanya antusiasme dari peserta didik selama pembelajaran tersebut tentu sangat memungkinkan adanya aktifitas kognitif dari para peserta didik. Hal inilah yang dilakukan oleh guru SKI di MTs Saroja NU Undaan Kidul Karanganyar Demak untuk membuat pembelajaran yang efektif bagi peserta didiknya.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>8</sup> Proses pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni kompetensi yang harus dicapai dalam ihtiar pendidikan.<sup>9</sup> Di sinilah pentingnya suatu kompetensi bagi seorang guru karena dalam proses belajar mengajar memuat adanya interaksi antara guru dan siswa, maka dalam interaksi tersebut seorang guru harus bisa memahami kondisi dan kemampuan siswanya. Selain itu guru harus menguasai pelajaran yang diampunya serta mampu menyampaikannya dengan baik sehingga dapat menyelenggarakan pembelajaran yang efektif sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. karena itulah sangat penting bagi seorang guru untuk menguasai kompetensi pedagogik agar guru mampu mengelola pembelajarannya secara efektif, sehingga nantinya mampu mengembangkan kemampuan peserta didik khususnya pada kemampuan kognitifnya.

Dengan diterapkannya variasi gaya mengajar dan kompetensi pedagogik guru ini pembelajaran akan terasa lebih hidup dan menyenangkan bagi siswa, dan hal ini akan meningkatkan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga hal ini akan memberikan pengaruh pada pencapaian indikator kognitif mereka. Guru yang baik tidak terpaku pada falsafah pengajaran yang kaku melainkan falsafah pengajaran yang fleksibel.<sup>10</sup> Dengan fleksibilitas guru tersebut akan membuat peserta didik merasa lebih nyaman dalam pembelajaran, dengan demikian mereka tidak akan merasa takut untuk melibatkan diri

---

<sup>7</sup> Siti Saudah, *guru mapel SKI Kelas VIII di MTs Saroja NU*, wawancara oleh peneliti, 30 Oktober 2016, wawancara 2, transkrip.

<sup>8</sup> Moh Uzer Usman, kompetensi pedagogik dipandang sebagai kompetensi yang urgen karena bersinggungan secara langsung dengan KBM, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2002), 75.

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, tujuan dari pendidikan adalah tercapainya suatu kompetensi, dlm pencapaian tersebut sangat tergantung pada keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*, 1 dan 5.

<sup>10</sup> Thoifuri, guru inisiator yaitu guru yang mempunyai banyak ide, wawasan, dan gagasan baru untuk meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran dalam kelasnya, *Menjadi Guru Inisiator* (Semarang: Rasail Media Group, 2008), 81.

dalam aktifitas pembelajaran sehingga akan meningkatkan kemampuan kognitif mereka.

Mengingat beberapa permasalahan pada mata pelajaran SKI diatas, yakni kurang kreatifnya guru dan pembelajaran yang monoton, serta rendahnya apresiasi peserta didik terhadap mata pelajaran SKI, dan mengingat begitu pentingnya variasi gaya mengajar dan kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana pengaruh variasi gaya mengajar dan kompetensi pedagogik terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran SKI maka penulis mengajukan judul “Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru dan Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Saroja NU Undaan Kidul Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2017/2018”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah agar dapat dipergunakan sebagai pedoman pelaksanaan langkah-langkah selanjutnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan variasi gaya mengajar, dan kompetensi pedagogik guru SKI serta kemampuan kognitif peserta didik pada mapel SKI di MTs Saroja NU Undaan Kidul Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Adakah pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs Saroja NU Undaan Kidul Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs Saroja NU Undaan Kidul Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Adakah pengaruh variasi gaya mengajar guru dan kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs Saroja NU Undaan Kidul Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2017/2018?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian pengaruh variasi gaya mengajar guru dan kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan kognitif peserta didik di MTs Saroja NU Undaan Kidul Karanganyar Demak, adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pelaksanaan variasi gaya mengajar, dan kompetensi pedagogik guru SKI serta kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs Saroja NU Undaan Kidul Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs Saroja NU Undaan Kidul Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs Saroja NU Undaan Kidul Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh variasi gaya mengajar guru dan kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs Saroja NU Undaan Kidul Karanganyar Demak Tahun Ajaran 2017/2018.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Secara Teoritis
 

Verifikasi pengaruh penerapan variasi gaya mengajar dan kompetensi pedagogik guru terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran SKI.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi madrasah
 

Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan di mana tempat penelitian ini berlangsung mengenai variasi gaya mengajar dan kompetensi pedagogik terhadap kemampuan kognitif mapel SKI di MTs Saroja NU Undaan Kidul Karanganyar Demak.
  - b. Bagi guru
 

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengalaman pendidik dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, dengan serta memberi motivasi untuk lebih bersemangat dalam mengembangkan potensi dirinya dalam mengupayakan pembelajaran yang lebih baik di kelasnya.
  - c. Bagi peserta didik
 

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan kognitif mereka pada mapel SKI dengan diadakannya variasi gaya mengajar guru di MTs Saroja NU Undaan Kidul Karanganyar Demak.